

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu dimana meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan manajerial, insitusalional, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

2.1.1 Diana Istighfarin, Ni Gusti Putu Wirawati (2015)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Istighfarin & Wirawati (2015) mengambil topik mengenai pengaruh *good corporate governance* yang menggunakan proksi kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komite audit, dan CGPI terhadap profitabilitas pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komite audit, dan CGPI terhadap profitabilitas pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepemilikan institusional, ukuran dewan komisari independen, komite audit, dan CGPI. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan BUMN periode 2009-2013. Teknik analisis yang digunakan dalam analisis data yaitu menggunakan regresi linear berganda sedangkan untuk memperoleh sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan CGPI berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran dewan komisari independen dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Variabel GCG yang digunakan yaitu struktur kepemilikan institusional
- b. Menggunakan variabel dependen profitabilitas
- c. Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda
- d. Metode penentuan sampel yang digunakan, yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Penelitian sekarang menambahkan variabel kepemilikan manajerial, *leverage*, dan ukuran perusahaan.
- b. Sampel penelitian sekarang yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan BUMN
- c. Penelitian sekarang dilaksanakan pada periode 2014-2018, sedangkan peneliti terdahulu dilaksanakan pada periode 2009-2013.

2.1.2 Aditya Tri Hardiyawan, Irene Rini Demi Pangestuti (2015)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Hardiyawan & Pangestuti (2015) mengambil topik mengenai pengaruh *corporate governance* dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan dengan *firm size* sebagai variabel kontrol. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji apakah *corporate governance* dan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas, sedangkan variabel independen dalam penelitian

ini yaitu komisaris independen, dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan *leverage*. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan *go public* non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2014. Teknik analisis yang digunakan dalam analisis data yaitu menggunakan regresi linear berganda sedangkan untuk memperoleh sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ROA, *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Menggunakan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *leverage*
- b. Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.
- c. Metode penentuan sampel yang digunakan, yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Penelitian sekarang menambahkan variabel ukuran perusahaan
- b. Sampel penelitian sekarang yaitu seluruh perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan *go public* non keuangan yang terdaftar di BEI
- c. Penelitian sekarang dilaksanakan pada periode 2014-2018, sedangkan peneliti terdahulu dilaksanakan pada periode 2009-2014.

2.1.3 A.A. Wela Yulia Putra & Ida Bagus Badjara (2015)

Peneliti Putra & Badjara (2015) mengambil topik mengenai pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Sampel yang diambil yaitu 12 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2008-2013 dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Menggunakan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan.
- b. Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.
- c. Metode penentuan sampel yang digunakan, yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Penelitian sekarang menambahkan variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional
- b. Sampel penelitian sekarang yaitu perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.
- c. Penelitian sekarang dilaksanakan pada periode 2014-2018, sedangkan peneliti terdahulu dilaksanakan pada periode 2008-2013.

2.1.4 Moh. Rifai, Rina Arifati, Maria Magdalena (2015)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rifai *et al.*(2015) mengambil topik mengenai pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas studi pada perusahaan manufaktur. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas studi pada perusahaan manufaktur. Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan manufaktur periode 2010-2012. Teknik analisis yang digunakan dalam analisis data yaitu menggunakan regresi linear berganda sedangkan untuk memperoleh sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, tidak ada pengaruh signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Menggunakan variabel ukuran perusahaan
- b. Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda
- c. Metode penentuan sampel yang digunakan, yaitu *purposive sampling*.
- d. Sampel perusahaan yang digunakan perusahaan manufaktur

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Penelitian sekarang menambahkan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *leverage*.
- b. Penelitian sekarang dilaksanakan pada periode 2014-2018, sedangkan peneliti terdahulu dilaksanakan pada periode 2010-2012.

2.1.5 Rinny Meidiyustiani (2016)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Meidiyustiani (2016) mengambil topik mengenai pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji apakah modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah *go public* selama 5 tahun pada periode 2010-2014. Teknik analisis yang digunakan dalam analisis data yaitu menggunakan regresi linear berganda sedangkan untuk memperoleh sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Menggunakan variabel ukuran perusahaan.
- b. Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.
- c. Metode penentuan sampel yang digunakan, yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Penelitian sekarang menambahkan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *leverage*
- b. Sampel penelitian sekarang yaitu semua perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang telah *go public*
- c. Penelitian sekarang dilaksanakan pada periode 2014-2018, sedangkan peneliti terdahulu dilaksanakan pada periode 2010-2014.

2.1.6 I gusti Bagus Angga Pratama & I Gusti Bagus Wiksuana (2016)

Penelitian yang telah dilakukan Pratama & Wiksuana (2016) mengambil topik mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji apakah ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan telekomunikasi selama 5 tahun pada periode 2009-2013. Teknik analisis yang digunakan dalam analisis data yaitu menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*) sedangkan untuk memperoleh sampel penelitian menggunakan metode observasi non

partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu : Menggunakan variabel ukuran perusahaan dan *leverage*

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Penelitian sekarang menambahkan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional
- b. Penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linear berganda sedangkan peneliti terdahulu menggunakan analisis jalur (*path analysis*)
- c. Sampel penelitian sekarang yaitu perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan telekomunikasi.
- d. Penelitian sekarang dilaksanakan pada periode 2014-2018, sedangkan peneliti terdahulu dilaksanakan pada periode 2009-2013.

2.1.7 Dejan Jovanovic (2016)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Jovanovic (2016) mengenai *influence of leverage on profitability of companies in the republic of Serbia*. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji apakah *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu *leverage*. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah 117 perusahaan tahun 2008-2012. Teknik analisis yang digunakan dalam analisis data yaitu menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara *leverage* terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Menggunakan variabel *leverage*
- b. Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Penelitian sekarang menambahkan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan
- b. Sampel penelitian sekarang yaitu semua perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan sampel seluruh perusahaan di Serbia
- c. Penelitian sekarang dilaksanakan pada periode 2014-2018, sedangkan peneliti terdahulu dilaksanakan pada periode 2008-2012.

2.1.8 Hendi Hermawan (2017)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Hermawan (2017) mengambil topik mengenai pengaruh pemegang saham institusi, komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial terhadap tingkat profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji apakah pemegang saham institusi, komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu pemegang saham institusi, komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah 114 perusahaan manufaktur periode 2013-2015. Teknik analisis yang digunakan dalam analisis data yaitu menggunakan regresi linear berganda sedangkan untuk memperoleh

sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif pemegang saham instansi terhadap profitabilitas, terdapat pengaruh positif komisaris independen terhadap profitabilitas, terdapat pengaruh positif komite audit terhadap profitabilitas, terdapat pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Menggunakan variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.
- b. Teknik analisis yang digunakan regresi linear berganda
- c. Metode penentuan sampel yang digunakan, yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Penelitian sekarang menambahkan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan
- b. Penelitian sekarang dilaksanakan pada periode 2014-2018, sedangkan penelitian terdahulu dilaksanakan pada periode 2013-2015.

2.1.9 Nico Benedictus Sianimpar, Dini Wahjoe, Eddie Boediono (2018)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sianimpar *et al.* (2018) mengambil topik mengenai pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen terhadap *Return On Asset* (ROA). Tujuan dari penelitian ini untuk menguji apakah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan

komisaris independen. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan sektor perkebunan selama 5 tahun pada periode 2011-2015. Teknik analisis yang digunakan dalam analisis data yaitu menggunakan regresi linear berganda sedangkan untuk memperoleh sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen berpengaruh secara simultan yang signifikan terhadap ROA. Secara parsial, kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ROA dengan arah positif, sedangkan komisaris independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan arah negatif.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Menggunakan variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.
- b. Metode penentuan sampel yang digunakan, yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Penelitian sekarang menambahkan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan
- b. Penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linear berganda sedangkan peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi data panel
- c. Sampel penelitian sekarang yaitu perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan sektor perkebunan.
- d. Penelitian sekarang dilaksanakan pada periode 2014-2018, sedangkan peneliti terdahulu dilaksanakan pada periode 2011-2015.

2.1.10 Muhammad Arsyad, Deannes Isyuardhana (2018)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Arsyad & Isyuardhana (2018) mengambil topik mengenai pengaruh kepemilikan institusional, dewan direksi dan komisaris independen terhadap ROA. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji apakah kepemilikan institusional, dewan direksi dan komisaris independen berpengaruh terhadap ROA. Variabel dependen yang digunakan yaitu ROA, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepemilikan institusional, dewan direksi dan komisaris independen. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman selama 5 tahun pada periode 2012-2016. Teknik analisis yang digunakan dalam analisis data yaitu menggunakan regresi data panel sedangkan untuk memperoleh sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional secara parsial tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA, dewan direksi secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas, komisaris independen secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap ROA

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Menggunakan variabel kepemilikan institusional
- b. Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.
- c. Metode penentuan sampel yang digunakan, yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Penelitian sekarang menambahkan variabel kepemilikan manajerial, *leverage* dan ukuran perusahaan

- b. Penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linear berganda sedangkan peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi data panel
- c. Sampel penelitian sekarang yaitu perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.
- d. Penelitian sekarang dilaksanakan pada periode 2014-2018, sedangkan peneliti terdahulu dilaksanakan pada periode 2012-2016.



Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tujuan Penelitian	Variabel Dependen	Variabel Independen	Sampel	Analisis	Hasil
1	Diana Istighfarin, Ni Gusti Putu Wirawati (2015)	Menguji pengaruh <i>corporate governance</i> terhadap profitabilitas perusahaan	Profitabilitas	Kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris independen, dan komite audit	6 perusahaan BUMN tahun 2009-2013	Metode regresi linear berganda	Kepemilikan institusional dan CGPI berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran dewan komisi independen dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
2	Aditya Tri Hardiyawan, Irene Rini Demi Pangestuti (2015)	Menguji pengaruh <i>corporate governance</i> dan <i>leverage</i> terhadap profitabilitas perusahaan dengan <i>firm size</i> sebagai variabel kontrol	Profitabilitas	Komisaris independen, dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, <i>leverage</i>	62 perusahaan <i>go public</i> non keuangan	Metode regresi linear berganda	Komisaris independen dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ROA, dewan direksi dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA

No	Nama Peneliti	Tujuan Penelitian	Variabel Dependen	Variabel Independen	Sampel	Analisis	Hasil
3	A.A. Wela Yulia Putra, Ida Bagus Badjara (2015)	Menguji pengaruh <i>leverage</i> , pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas	Profitabilitas	<i>Leverage</i> , pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan	12 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman	Metode regresi linear berganda	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
4	Moh. Rifai, Rina Arifati, Maria Magdalena (2015)	Menguji pengaruh, ukuran perusahaan, struktur perusahaana, dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas	Profitabilitas	Ukuran perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan	57 perusahaan manufaktur di BEI	Metode regresi linear berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, tidak ada pengaruh signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas
5	Rinny Meidiyustiani (2016)	Menguji pengaruh dari modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas	Profitabilitas	Modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas	13 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014	Metode regresi linear berganda	Modal kerja dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas,

No	Nama Peneliti	Tujuan Penelitian	Variabel Dependen	Variabel Independen	Sampel	Analisis	Hasil
6	I gusti Bagus Angga Pratama, I Gusti Bagus Wiksuana (2016)	Menguji pengaruh ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi	Profitabilitas	Ukuran perusahaan, <i>leverage</i>	6 perusahaan telekomunikasi di BEI periode 2009-2013	Metode analisis jalur (<i>path analysis</i>)	Ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
7	Dejan Jovanovic (2016)	<i>Influence of leverage on profitability of companies in the republic of Serbia</i>	Profitabilitas	<i>Leverage</i>	117 perusahaan di Serbia tahun 2008-2012	Metode regresi linear berganda	Terdapat hubungan negatif signifikan antara <i>leverage</i> terhadap profitabilitas
8	Hendi Hermawan (2017)	Menguji pengaruh pemegang saham institusi, komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial terhadap tingkat profitabilitas	Profitabilitas	Pemegang saham institusi, komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial	114 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Metode regresi linear berganda	Tidak terdapat pengaruh positif pemegang saham institusi terhadap profitabilitas, terdapat pengaruh positif komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas,
9	Nico Benedictus Sianimpar, Dini Wahjoe, Eddie Boediono	Menguji pengaruh dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisari independen terhadap	Profitabilitas	Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independent	30 perusahaan sektor perkebunan di BEI periode 2011-2015	Metode regresi linear berganda	Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ROA, kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ROA dengan arah positif, sedangkan

No	Nama Peneliti	Tujuan Penelitian	Variabel Dependen	Variabel Independen	Sampel	Analisis	Hasil
	(2018)	Profitabilitas					komisaris independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan arah negatif
10	Muhammad Arsyad, Deannes Isynuwardhana (2018)	Menguji pengaruh kepemilikan institusional, dewan direksi, komisaris independen terhadap ROA	ROA	Kepemilikan Institusional, dewan direksi, komisaris independent	9 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman	Metode regresi data panel	Kepemilikan institusional dan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap ROA, dewan direksi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas,
11	Peneliti sekarang (2019)	Menguji pengaruh struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas	Profitabilitas	Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan	Perusahaan manufaktur periode 2014-2018	Metode regresi linear berganda	Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Oleh karena itu, rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan-keputusan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas juga menunjukkan pengaruh kombinasi dari likuiditas, manajemen aset, dan utang terhadap hasil operasi (Brigham & Houston, 2018, p. 139). Pengukuran rasio profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Margin Operasi

Rasio ini mengukur laba operasi atau laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dari setiap penjualan. Rasio ini diitung dengan membagi laba operasi dengan penjualan (Brigham & Houston, 2018, p. 23)

$$\text{Margin Operasi} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}} \dots\dots\dots(1)$$

2. Margin Laba

Rasio ini mengukur laba neto dari penjualan dan dihitung dengan membagi laba neto dengan penjualan (Brigham & Houston, 2018, p. 23)

$$\text{Margin Laba} = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Penjualan}} \dots\dots\dots(2)$$

3. *Return On Assets* (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan

aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Brigham & Houston, 2018, p. 22).

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(3)$$

4. *Return On Equity (ROE)*

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Brigham & Houston, 2018, p. 22).

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots(4)$$

5. *Basic Earning Power*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini mencerminkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan seluruh investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak (Brigham & Houston, 2018, p. 23).

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Laba sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(5)$$

2.2.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut teori keagenan, struktur modal disusun sedemikian rupa untuk mengurangi konflik antara berbagai kelompok kepentingan. Sebagai contoh, pemegang saham dengan pemegang utang akan mempunyai konflik kepentingan. Pemegang saham dengan manajemen juga akan mengalami konflik kepentingan. Pada konflik yang pertama, jika utang mencapai jumlah yang signifikan dibandingkan dengan saham, maka pemegang saham akan melakukan substitusi asset. Dalam hal ini pemegang saham akan beroperasi dengan meningkatkan risiko perusahaan. Risiko perusahaan yang meningkat menguntungkan bagi pemegang saham karena kemungkinan memperoleh keuntungan yang tinggi akan semakin besar. Sebaliknya, hal tersebut bukan merupakan berita baik bagi pemegang utang. *Pay-off* pemegang utang akan tetap sebesar bunga yang dibayarkan, tidak peduli seberapa besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Dalam situasi kedua, jika manajemen tidak mempunyai saham di perusahaan, maka keterlibatan manajemen akan semakin berkurang. Dalam situasi tersebut manajemen akan cenderung mengambil tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Ada konflik antara pemegang saham dengan manajemen. Konflik tersebut bisa dipecahkan jika manajemen mempunyai saham 100% di perusahaan. Dengan demikian kepentingan manajemen dengan pemegang saham akan menyatu (Hanafi, 2018, p. 316).

2.2.3 *Trade-Off Theory*

Berdasarkan teori *trade-off*, keputusan perusahaan menggunakan utang didasarkan pada keseimbangan antara penghematan pajak, biaya kesulitan keuangan, dan biaya keagenan. Akan tetapi ada satu bahan pertimbangan yang diabaikan, yaitu waktu yang tepat (*timing*). Waktu yang dimaksud adalah kapan saat yang tepat bagi perusahaan untuk menerbitkan surat hutang atau kapan saatnya menerbitkan saham. Jumlah utang yang optimal tercapai ketika manfaat marginal utang sama dengan biaya marginal utang (Sudana, 2011, p. 154).

Perusahaan-perusahaan yang memiliki keuntungan yang naik turun, menghadapi suatu kesempatan kebangkrutan yang lebih besar, harus menggunakan hutang yang lebih sedikit bila dibandingkan perusahaan yang memiliki keuntungan stabil. Teori *trade-off* mengatakan bahwa nilai suatu perusahaan yang menggunakan hutang sama dengan nilai dari suatu perusahaan yang tidak menggunakan hutang ditambah dengan nilai dari beberapa efek sampingnya, dimana termasuk perlindungan pajak dan biaya-biaya yang diperkirakan terkait dengan kesulitan-kesulitan keuangan (Sjahrial, 2014, p. 277).

Semakin besar penggunaan hutang, semakin besar keuntungan dari penggunaan hutang, tetapi PV biaya *financial distress* dan PV *agency cost* juga meningkat, bahkan lebih besar. Kesimpulannya adalah penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena keuntungan dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan kenaikan biaya *financial distress* dan *agency cost* (Sjahrial, 2014, p. 279).

2.2.4 Teori Skala Ekonomi (*Economies of Scale Theory*)

Teori skala ekonomi merupakan suatu teori yang menggambarkan fenomena menurunnya biaya produksi per unit pada suatu perusahaan bersamaan dengan meningkatnya volume produksi (*output*). Semakin besar perusahaan, semakin rendah biaya produksi per unit produk yang dihasilkan (Lubis & Suryani, 2018).

Produksi massal atau dalam jumlah besar mampu menekan biaya produksi per unit. Pembelian bahan baku dalam jumlah besar umumnya akan memperoleh diskon sehingga harga bahan baku (input) menjadi lebih murah. Ketika produksi semakin tinggi maka akan mengakibatkan suatu perusahaan menambah kapasitas produksinya, dan penambahan kapasitas ini akan menyebabkan kegiatan produksi perusahaan menjadi bertambah efisien.

2.2.5 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan besarnya proporsi pemegang saham dari manajemen (direksi dan komisaris) yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan yang diukur dari presentasi jumlah saham manajemen. (Hanafi, 2016, p.10). Dengan adanya kepemilikan manajerial ini, dapat menekan masalah keagenan dan semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka manajemen akan lebih giat untuk meningkatkan kinerjanya karena manajemen mempunyai tanggung jawab untuk memenuhi keinginan dari pemegang saham sendiri yang tidak lain adalah dirinya sendiri dengan mengurangi resiko keuangan perusahaan melalui penurunan tingkat hutang.

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Pihak Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\% \dots \dots \dots (6)$$

2.2.6 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan besarnya proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi eksternal lain seperti perbankan, asuransi, dana pensiun, reksadana dan institusi lain (induk dan anak perusahaan tidak termasuk dalam kepemilikan institusional). Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh investor institusional yang diukur dengan presentasi jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusional (Ali, 2019). Kepemilikan institusional diyakini oleh beberapa peneliti memiliki kemampuan untuk memonitor dan mendisiplinkan manajer sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kepemilikan institusional bisa melakukan sejumlah tindakan untuk memastikan bahwa manajer akan bertindak konsisten dengan tujuan pemegang saham (Hanafi, 2018, p.11).

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\% \dots \dots \dots (7)$$

2.2.7 Leverage

Rasio-rasio *leverage* ini berusaha mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca (Hanafi & Abdul, 2014, p. 79).

Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio *leverage* antara lain :

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

DAR merupakan rasio hutang yang digunakan untk menghitung seberapa jauh dana disediakan oleh kreditur. Seberapa besar aktiva perusahaan

dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Hanafi & Abdul, 2014, p. 79).

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(8)$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas (Hanafi & Abdul, 2014, p. 79)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \dots\dots\dots(9)$$

3. *Time Interest Earned Ratio*

Time interest earned merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang dengan lanba sebelum bunga (Hanafi& Abdul, 2014, p. 79).

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga}} \dots\dots\dots(10)$$

2.2.8 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Pratama & Wiksuana, 2016)

$$\text{Size} = \text{Logarithm Natural (LN) of Total Aset} \dots\dots\dots(11)$$

2.2.8 Pengaruh Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen (direksi dan komisaris) yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajemen diukur menggunakan skala rasio melalui persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar.

Menurut *agency theory* kepemilikan saham oleh manajemen dapat mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham karena dengan memiliki saham perusahaan, pihak manajemen akan merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambilnya, begitu pula bila terjadi kesalahan maka manajemen juga akan menanggung kerugian sebagai salah satu konsekuensi kepemilikan saham. Hal ini merupakan insentif bagi pihak manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sianiparet *al.* (2018) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, hasil yang sama juga dilakukan oleh Hermawan (2017). Artinya perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial tinggi akan mengurangi konflik kepentingan sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan yang berdampak pada meningkatnya *profit* perusahaan.

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas

Kepemilikan institusional merupakan suatu kepemilikan berupa saham yang dimiliki oleh berbagai lembaga atau institusi, seperti perusahaan asuransi,

perusahaan investasi, bank, dan institusi lainnya (Sandy & Lukviarman, 2015). Kepemilikan institusional diukur menggunakan skala rasio melalui persentase jumlah saham yang dimiliki pihak institusional dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar.

Menurut *agency theory*, adanya kepemilikan institusional akan mendorong pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang digunakan untuk mendukung kinerja manajemen. Semakin besar kepemilikan oleh institusi maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan institusi untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan juga akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Istighfarin & Wirawati (2015) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas, hasil yang sama dilakukan oleh Hardiyawan & Pangestuti (2015). Artinya keterlibatan kepemilikan saham institusi, akan membuat pihak manajemen termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengelola perusahaan dan berhati-hati dalam pengambilan suatu keputusan yang nantinya dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Leverage merupakan kebijakan yang penting bagi perusahaan terutama bagi manajer keuangan dalam kebijakannya guna meningkatkan profit yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Penelitian penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Wiksuana (2016) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap

profitabilitas. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Putra & Badjara (2015) meunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, hal yang sama juga dilakukan oleh Hardiyawan & Pangestuti (2015).

Artinya dengan memperbesar tingkat *leverage*, maka hal ini akan meningkatkan nilai aktiva suatu perusahaan. Penggunaan sumber dana dengan *leverage* akan memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar, tetapi apabila *leverage* yang dimiliki suatu perusahaan tersebut terlalu besar dan pendapatannya tidak dapat mencukupi untuk melunasi hutang tersebut dapat mengakibatkan perusahaan kesulitan untuk membayar utangnya dan secara tidak langsung perusahaan pun akan kehilangan profitnya karena *profit* yang didapat digunakan untuk membayar utang yang dimiliki perusahaan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

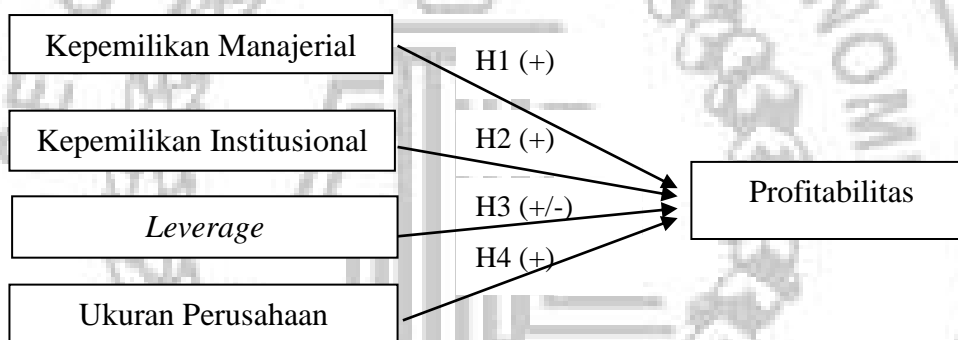
Ukuran atau *size* dari sebuah perusahaan dapat juga dilihat dari beberapa hal, seperti struktur organisasi, jumlah karyawan, asset perusahaan dan jumlah saham yang beredar. Penelitian Rifai *et al.* (2015) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, hal yang sama juga dilakukan oleh Pratama & Wiksuana (2016).

Artinya semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, karena dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk. Yang artinya semakin tinggi total aktiva maka

menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan besar. Hal ini akan semakin memperluas pangsa pasar begitu juga laba perusahaan akan meningkat.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dapat dibuat kerangka pemikiran yang akan memudahkan peneliti dalam menemukan jawaban dalam permasalahan penelitian. Berikut ini merupakan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018

- H2 : Kepemilikan nstiusional berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018
- H3 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018
- H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018

